

Jumat, 10 Juni 2022

News Update

1. ECB BERENCANA MENAIKAN SUKU BUNGA

Hasil rapat European Central Bank (ECB) tetap mempertahankan suku bunga acuan deposit rate -0.5%. Sehingga suku bunga acuan tetap berada di teritori negatif sejak 2014. Namun program pembelian aset akan berakhir serta mulai menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada bulan Juli. Dewan juga memperkirakan ada kenaikan lagi pada September. Jika inflasi diperkirakan masih tinggi.

2. EKSPOR DAN IMPOR CHINA BERTUMBUH

Dari rilis data perdagangan China, ekspor pada Mei naik 16.9% (yoy), sedangkan impor pada bulan lalu juga naik 4.1% (yoy). Melonjaknya ekspor tersebut membuat surplus neraca dagang China pada bulan lalu mencapai US\$ 78.76 miliar, jauh lebih tinggi dari bulan sebelumnya US\$ 51.12 miliar dan ekspektasi US\$ 58 miliar.

3. DISTRICT "MINHANG" SHANGHAI LOCKDOWN

Distrik Minhang di Shanghai kembali 'dikunci' karena kenaikan kasus positif harian Covid-19. Warga Minhang diminta untuk dirumahaja selama dua hari kedepan untuk mencegah risiko penularan. Pemerintahan China sampai saat ini masih menerapkan zero covid tolerance, Sekadar informasi, Minhang adalah distrik yang ditempati oleh dua juta lebih penduduk. Adapun pembatasan akan dicabut setelah uji asam nukleat pada 11 Juni berakhir.

4. INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN MEI MENCAI REKOR

Bank Indonesia (BI) merilis hasil Survei Konsumen. Dimana, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Mei 2022, berada pada level 128.9. Naik tajam dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 113.1 dan menjadi rekor tertinggi. Kenaikan keyakinan konsumen tersebut dikarenakan persepsi masyarakat bahwa lapangan kerja akan bertambah, hingga dunia usaha akan membaik.

5. FX & BONDS MARKET

Rilis data Initial Jobless Claim (klaim benefit pengangguran) US kemarin menunjukkan kenaikan secara mingguan ke level 229,000, lebih tinggi dibandingkan perkiraan. Secara keseluruhan, USD menguat terhadap mata uang major menjelang rilis data inflasi AS hari ini. Sementara itu, IDR kemarin berada di bawah tekanan terhadap USD akibat adanya arus keluar dari offshore. Kemarin spot USD/IDR ditutup di 14,560-14,570. Sementara itu, obligasi pemerintah Indonesia ditutup tidak berubah pada penutupan kemarin meskipun pasar mengalami sedikit sell off selama sesi perdagangan awal karena seri tenor 10 tahun diperdagangkan rendah di 7,31%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.30	0.30

Bond	08-Jun	09-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.12	7.16	0.55
INA 10yr (USD)	4.13	4.20	1.60
UST 10yr	3.02	3.04	0.70

Stock	08-Jun	09-Jun	%
IHSG	7,193.31	7,182.83	(0.15)
LQ45	1,041.61	1,037.18	(0.43)
S&P 500	4,115.77	4,017.82	(2.38)
Dow Jones	32,910.90	32,272.79	(1.94)
Nasdaq	12,086.27	11,754.23	(2.75)
FTSE 100	7,593.00	7,476.21	(1.54)
Hang Seng	22,014.59	21,869.05	(0.66)
Shanghai	3,263.79	3,238.95	(0.76)
Nikkei 225	28,234.29	28,246.53	0.04

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,078	7,150	• IHSG berpotensi melemah, dikarenakan investor cenderung <i>wait and see</i> menjelang data inflasi AS & China yang rilis hari ini. investor dapat AVERAGING BUY jika indeks menuju support level di area 7,078.
ID 10 Y	↑	7.19%	7.23%	
US 10 Y	↑	3.04%	3.06%	
USD / IDR	↑	14,550	14,630	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,580-14,590 dan diprediksi akan bergerak di kisaran 14,550-14,630.
DJI Dev Market	↓	3,290	3,500	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,470	3,618	• Rekomendasi obligasi FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDOIS27 New, INDOIS32 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	↓	2,562	2,850	

Kurs	09-Jun	10-Jun	%
USD/IDR	14,530	14,590	0.41
EUR/IDR	15,569	15,506	(0.40)
GBP/IDR	18,202	18,226	0.13
AUD/IDR	10,414	10,365	(0.47)
NZD/IDR	9,354	9,336	(0.20)
SGD/IDR	10,544	10,559	0.14
CNY/IDR	2,169	2,181	0.55
JPY/IDR	107.41	107.58	0.16
EUR/USD	1.0715	1.0628	(0.81)
GBP/USD	1.2527	1.2492	(0.28)
AUD/USD	0.7167	0.7104	(0.88)
NZD/USD	0.6438	0.6399	(0.61)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diperlihatkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx